BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif, karena pendekatan kuantatif dapat menghasilkan data yang akurat setelah penghitungan yang tepat. Pendekatan kuantitatif merupakan salah satu pendekatan penelitian yang lebih ditekankan pada data yang dapat dihitung untuk menafsirkan kuantitatif yang kokoh dengan menggunakan statistik. Statistik adalah salah satu alat untuk mengumpulkan data, mengolah data,menarik kesimpulan dan membuat keputusan berdasarkan analisis data yang dikumpulkan (Guruh Prayogo, 2018). Metode deskriptif merupakan suatu pencarian fakta menggunakan interprestasi yang tepat, termasuk dengan pandangan, sikap, dan proses–proses berpengaruh dalam suatu fenomena.

2. Jenis penelitian

MINERSIA

Penelitian yang diteliti dengan judul integritas siswa dalam penyelesaian tugas pada pelajaran PAI di SMP Negeri 15 Kota Bengkulu. merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel ini diukur (biasanya dengan instrumen penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 15 Kota Bengkulu yang beralamatkan di jl Cempaka X, Kecamatan Ratu Agung Kota Bengkulu. Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan pada 14 Mei sampai 15 Juni 2025.

C. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif. Penelitian ini akan menggunakan data numerik untuk mengukur dan menganalisis tingkat integritas siswa. Penelitian ini akan menggambarkan keadaan atau kondisi integritas siswa dalam penyelesaian tugas PAI di SMP N 15 Kota Bengkulu. Tidak akan ada perbandingan atau pengujian hipotesis. Pemahaman konsep dasar penelitian kuantitatif tidak bisa dipahami dari satu aspek tertentu, melainkan harus ditinjau dari beberapa aspek. Konsep dasar penelitian kuantitatif digunakan beberapa konsep, yaitu pendekatan, metode, data, dan analisis (Iii & Penelitian, 2010) Penulis menggunakan metode survei untuk pengambilan data. Survei adalah metode penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Kuesioner (angket) adalah instrumen yang berupa daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis yang dijawab atau diisi oleh responden sesuai dengan petunjuk pengisiannya

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Berdasarkan pengertian di atas maka, populasi yang dimaksud pada penelitian ini adalah subjek yang memiliki karakteristik yang diinginkan dan ditetapkan oleh peneliti. Maka berdasarkan pengertian di atas dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa kelas VII dan VIII SMP Negeri 15 Kota Bengkulu tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 304 siswa (Data Sekolah, 2025)

Tabel 3.1

Populasi Siswa SMP N 15 Kota Bengkulu

No	Kelas	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa
1	B E VII G	6	162
2	VIII	5	142
3	IX	4	135
	Total	15	439

2. Sampel

MINERSIA

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki ciri atau keadaan tertentu yang representatif. Sampel dapat dipilih dari populasi dengan metode-metode seleksi tertentu

sehingga didapatlah beberapa individu yang cukup mewakili dari keseluruhan atau populasi serta diharapkan memperoleh hasil yang diinginkan (Suharsimi, 2010). Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu dengan mengacu menurut Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, maka seluruh populasi menjadi sampel penelitian. tetapi jika subjeknya lebih dari 100 maka dapat diambil 10-15% atau 15-25% (Arikunto, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII dan VIII SMP Negeri 15 Kota Bengkulu tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 304 siswa. Dari jumlah tersebut, siswa kelas VII berjumlah 162 siswa yang terbagi dalam 6 rombel, sedangkan siswa kelas VIII berjumlah 142 siswa yang terbagi dalam 5 rombel. Dengan demikian, jumlah total siswa kelas VII dan VIII yang menjadi fokus penelitian adalah 304 siswa. Pada penelitian ini peneliti mengambil 15% dari populasi yakni 15% dari 304 adalah 46 siswa yang akan menjadi sampel penelitian dengan menggunakan teknik stratified random sampling, yaitu populasi dibagi menjadi beberapa strata berdasarkan kelas, kemudian diambil sampel dari masing-masing kelas secara sederhana (simple random), sehingga setiap siswa dalam satu kelas memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai sampel.

MIVERSIA

$$ni = \frac{Ni}{N}x n$$
(Arikunto, 2010)

Keterangan:

ni = jumlah sampel kelas

Ni = jumlah populasi kelas (jumlah siswa per kelas)

N = jumlah total populasi dari seluruh kelas VII dan VIII (304 siswa)

n =jumlah sampel yang diambil secara keseluruhan (
46 siswa)

Contoh perhitungan:

MINERSIT

$$n \, VII \, A = \frac{28}{304} x \, 46 \approx 4$$

Begitu juga untuk kelas-kelas lainnya, rumus ini digunakan untuk menghitung alokasi jumlah sampel secara proporsional agar mewakili seluruh kelas secara adil sesuai besar populasinya. Pembulatan dilakukan dengan mengurangi 1 sampel dari kelas yang memiliki nilai desimal terendah, sehingga total sampel tetap 46

Tabel 3.2 Distribusi Sampel

No	Kelas	Jumlah Siswa (Ni)	Perhitungan proposional	Sampel (ni)
1	7A	28	5,99	4
2	7B	28	5,99	4

3	7C	28	5,99	4
4	7D	28	5,99	4
5	7E	27	5,77	5
6	7F	27	5,77	5
7	8A	27 VF.G	5,77 E R I	4
8	8B	27	5,77	4
9	8C	28	5,99	4
10	8D	28	5,99	4
11	8E	28	5,99	4
		Jumlah		46 0

E. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sanjaya, Defenisi operasional adalah definisi yang dirumuskan oleh peneliti tentang istilah-istilah yang ada pada masalah peneliti dengan maksud untuk menyamakan persepsi antara peneliti dengan orang-orang yang terkait denga penelitian (dkk, 2022) Definisi operasional adalah aspek penelitian yang memberikan informasi atau petunjuk kepada kita tentang bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel adalah integritas siswa dalam penyelesaian tugas pada pelajaran PAI di SMP Negeri 15 Kota Bengkulu. Adapun integritas siswa adalah kualitas moral yang menunjukkan kejujuran, tanggung jawab, dan komitmen terhadap nilai-nilai etika dan prinsip-prinsip baik.

Siswa yang memiliki integritas akan bertindak dengan jujur, bahkan ketika tidak ada yang mengawasi mereka. Mereka akan bertanggung jawab atas tindakan mereka dan akan berusaha untuk melakukan hal yang benar, bahkan jika itu sulit. Indikator integritas sisiwa yaitu, kejujuran, kepercayaan, keadilan, penghormatan, tanggung jawab, dan keberanian.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

MIVERSIA

Dalam penelitian ini di tunjukan untuk mengumpulkan data tentang bagaimana tingkat integritas siswa dan faktor apa saja yang mempengaruhi integritas siswa dalam mengerjakan ujian dan tugas pada pelajaran PAI. Angket yang digunakan adalah angket tertutup, artinya alternatif jawabanya sudah disediakan. Responden hanya memilih salah satu alternatif jawaban yang paling sesuai dengan pendapatnya. skala yang digunakan adalah skala likert dengan jumlah skala 1-4 (Sugiyono, 2017) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1.) Jawaban A diberi skor 4
- 2.) Jawaban B diberi skor 3
- 3.) Jawaban C diberi skor 2
- 4.) Jawaban D diberi skor 1

Tabel 3.3 Kisi-kisi angket

Variabel Penelitian	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Kisi-Kisi Angket	No Angket
Integritas	Integritas siswa adalah	1. Kejujuran	1. Menyelesaikan tugas	(1)
Siswa	kualitas moral yang menunjukkan kejujuran, tanggung jawab, dan	GERI P	mandiri 2. Tidak menyalin	(2)
	komitmen terhadap nilai- nilai etika dan prinsip-		pekerjaan teman 3. Tidak plagiarisme	(2)
	prinsip baik. Siswa yang memiliki integritas akan		4. Melaporkan hasil	(3)
~	bertindak dengan jujur, bahkan ketika tidak ada		kerja sesuai kenyataan.	(4)
	yang mengawasi mereka. Mereka akan bertanggung jawab atas tindakan		Berani mengambil inisiatif	
HIVERSIA	mereka dan akan berusaha untuk melakukan hal yang benar, bahkan jika itu	2. Kepercayaan	Tidak ragu dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan	(5)
UNIN	sulit.		3. Mampu menghadapi tantangan dalam proses pembelajaran	(6)
	BEN	GKUI	1. Prediktabilitas	(7)
			2. Transparansi	
			3. Dugaan yang jelas	
		3. Keadilan	Berperan aktif	(8)
			2. Mau berkontribusi	(9)
			dan diskusi	(10)
			3. Mau mendengarkan susdutpandang orang	

4. Penghormatan lain	(11)
4. Penghormatan lain	(11)
4. Melakukan	(12)
kemampuan terbaik	
ketika belajar	
	(13)
1. Melawan kesalahan	
2. Tahan terhadap tekanan negatif teman sebaya	
2. Tahan terhadap tekanan negatif	
teman sebaya	(14)
teman sebaya	
3. Memberi contoh	
positif	
0///	
5. Tanggung 1. Keikhlasan	(15)
jawab 2. Shiddig	(16)
	(10)
3. Amanah	
	(17)
6. Keberanian	(10)
	(18)
	(19)
	(20)

2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data lainnya yang akan digunakan peneliti adalah dokumentasi, di mana peneliti akan mengumpulkan data-data tidak tertulis (video/gambar). Dokumentasi dilakukan untuk

mendapatkan data-data tentang struktur dan dokumen pendukung tentang aktivitas serta kegiatan para siswa di SMP Negeri 15 Kota Bengkulu .

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji kecenderungan untuk menginterpretasikan data. Uji kecenderungan dilakukan untuk mengetahui gambaran umum variabel. Langkah yang dilakukan yaitu dengan cara menaksir rata-rata skor yang diperoleh dibandingkan dengan skor ideal untuk selanjutnya interval skor yang yang didapatkan kemudian dikategorikan dalam interpretasi tertentu.

Rumus mencari skor maksimum:

Dik:

Jumlah item soal = 20 (total butir pertanyaan angket)

Skor tertinggi per item = 4 (nilai tertinggi pada skala likert 1-

4)

jumlah item soal x skor tertinggi per item soal

(Sugiyono, 2017)

Rumus mencari skor minimum:

jumlah item soal x skor terendah per item soal

(Sugiyono, 2017)

Untuk mengetahui beberapa persen dari total data yang berada dalam kategori tertentu.

$$P = \frac{f \ x \ 100}{N}$$

(Suharsimi Arikunto, 2010)

Setelah persentase dihitung, hasil tersebut diinterpretasikan berdasarkan klasifikasi kategori menurut Suharsimi Arikunto

$$\geq 81 \%$$
 = Sangat Tinggi
 $61\% - 80\%$ = tinggi
 $41\% - 60\%$ = Cukup
 $21\% - 40\%$ = Rendah
 $\leq 20\%$ = Sangat Rendah (Suharsimi Arikunto, 2010)

H. Uji Validitas Angket

Untuk memperoleh hasil penelitian yang baik maka perlu didukung data yang baiak pula. Sedangkan baik tidaknya data tergantung pada instrumen pengumpulan data. Instrumen data yang baik harus memenuhi dua syarat penting yakni valid dan realibabel.

1. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji apakah instrumen yang digunakan valid. Hal ini berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang sebenarnya diukur. Hasil instrumen tersebut valid jika data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang di teliti. Menurut (Sugiyono, 2017) menyatakan

bahwa: "Validitas berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur". Menurut (Sugiyono, 2015) rumus Uji Validitas adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(Y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2}).(n\sum Y^2 - \sum Y)^2)}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi (Validitas)

x = Nilai pada subjek Item "n".

y = Nilai total subjek.

n = Banyaknya sampel.

Rumus Korelasi Pearson Microsoft Excel untuk menghitung validitas setiap butir pertanyaan angket, digunakan fungsi korelasi sebabagai berikut:

=CORREL(array 1, array 2)

Keterangan:

UNIVERSIT

Array 1= rentang data skor responden pada satu butir pertanyaan

Array 2= rentang data skor total tiap responden

Contoh:

=CORREL(B2:B31, C2:C31)

Kolom B2:B31 berisi skor responden pada satu item.

Kolom C2:C31 berisi total skor setiap responden dari seluruh item

Hasil Uji Validitas

Tabel 3.3

Item	r hitung	r tabel	Kesimpulan
P1	0,543	0,361	Valid ()
P2	0,379	0,361	Valid
P3	0,508	0,361	Valid
P4	0,381	0,361	Valid
P5	0,482	0,361	Valid
P6	0,429	0,361	Valid
P7	0,647	0,361	Valid
P8	0,642	0,361	Valid
P9	0,378	0,361	Valid
P10	0,494	0,361	Valid

P11	0,621	0,361	Valid
P12	0,560	0,361	Valid
P13	0,637	0,361	Valid
P14	0,368	0,361	Valid
P15	0,686	0,361	Valid
P16	0,582	0,361	Valid
P17	0,727	0,361	Valid
P18	0,694	0,361	Valid
P19	0,403	0,361	Valid
P20	0,648	0,361	Valid

2. Uji reabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang dapat digunakan berkalikali saat mengukur objek yang sama dan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas digunakan sebagai alat untuk mengukur kuesioner, yang merupakan indikator variabel konstruk. Suatu variabel dapat dikatakan reliabel atau dapat diandalkan jika tanggapan seseorang terhadap pernyataan tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Menurut (Sugiyono, 2017) menyatakan bahwa: "Uji Reliabilitas adalah sejauhmana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data

SUKARN

yang sama. Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pernyataan". Menurut (Sugiyono, 2015) rumus Uji Reliabilitas dengan menggunakan teknik Cronbach adalah sebagai berikut:

$$r11 = \frac{20}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_{\overline{t}}^2}{\sigma_{\overline{t}}^2}\right)$$

Keterangan:

rn = Reliabilitas

k = Jumlah Butir Pertanyaan

 $\sum t \sigma^2 = \text{Jumlah Varian Butir}$

a2t = Varian Total

Rumus uji reabilitas menggunakan excel:

Langkah 1 hitung varian setiap item dengan rumus:

=VAR.S(range_item)

Contoh:

CHIVERSIT

=VAR.S(B2:B31) untuk Item 1, jika data responden berada dari B2 hingga B31

Langkah 2 hitung skor total tiap responden dengan rumus SUM

Contoh:

=SUM(B2:G2) ' (jika item dari kolom B–G)

Langkah 3 hitung varian total skor dengan rumus VAR Contoh:

=VAR.S(H2:H31) 'kolom H berisi total skor semua item Langkah 4 hitung Cronbach Alpha dengan rumus :

= (k / (k - 1)) * (1 - (jumlah varians item / varians total))

Tabel 3.4 Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's	Kesimpulan
Integritas Siswa	0,85	Reliabel
- NaN	A 107	

Dapat diketahui bahwa nilai cronbach's alpha yang diperoleh pada variabel integritas siswa sebesar 0,85 lebih besar dari 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pertanyaan pada variabel integritas siswa reliabel